

SARASEHAN 100 EKONOM INDONESIA ESTAFET KEPEMIMPINAN BARU MENUJU AKSELERASI EKONOMI

PENGUATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN KETENAGAKERJAAN UNTUK PEMBANGUNAN BERKUALITAS

PROF. YASSIERLI, PH.D. | MENTERI KETENAGAKERJAAN RI



KemnakerRI



Kementerian Ketenagakerjaan
Republik Indonesia



@KemnakerRI



kemnaker.go.id

TANTANGAN SEKTOR KETENAGAKERJAAN SAAT INI

TANTANGAN STRATEGIS KETENAGAKERJAAN SAAT INI



Rendahnya pendidikan tenaga kerja Indonesia: 53,42% berpendidikan SMP kebawah (BPS, 2024).



Tingkat pengangguran 4,91%: didominasi oleh kelompok usia muda dan tinggal di perkotaan.



Tingkat produktivitas tenaga kerja Indonesia masih di bawah rata-rata ASEAN (APO, 2024).



Perlindungan pekerja belum optimal: kepesertaan aktif BPJS TK 27,09 % dari total penduduk bekerja (BPJS dan BPS, 2024).



Lapangan kerja di sektor informal yang tinggi: 57,95% (BPS, 2024).



Hampir setengah (49,64%) Angkatan kerja Indonesia didominasi Gen Y dan Gen Z dengan karakter dan budaya yang berbeda (BPS, 2024).



Lapangan kerja lower class job yang tinggi: 59,16% (BPS, 2024).



Digitalisasi dan Transisi Energi.

MORE AND BETTER JOBS
(TRANSFORMASI STRUKTUR PENDUDUK BEKERJA)



SASARAN PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (UU 59/2024 RPJPN)



Pendapatan per kapita setara negara maju (GNI per capita 30.300 USD)



Tingkat kemiskinan menurun menjadi 0,5% - 0,8%.



Ketimpangan ekonomi (rasio gini) menurun menjadi 0,29 - 0,32.



Indeks Modal Manusia meningkat mencapai 0,73.

FOKUS PROGRAM KETENAGAKERJAAN 2024-2029

Pilar Strategi



A

Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja

- Penguatan Kurikulum dan Sertifikasi Vokasi yang Terintegrasi
- Program *Reskilling* dan *Upskilling Hybrid*, Berkelanjutan, dan Masif (1 juta/tahun)
- Penyiapan Tenaga Kerja pada Sektor Hijau, Ketahanan Pangan, Wirausaha, dan Digital (talenta digital)

B

Perluasan Penempatan Tenaga Kerja

- Pengembangan Ekosistem melalui Kolaborasi (Lintas K-L, Industri, Perbankan, Institusi Pendidikan, Pemerintah Daerah, dll.)
- Pemberdayaan Penyandang Disabilitas dan Pekerja Rentan

C

Peningkatan Kesejahteraan dan Perlindungan Tenaga Kerja

- Pemberlakuan Upah Layak dan Upah Sektorial
- Struktur Skala Upah yang Adil dan Mensejahterakan
- Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

D

Peningkatan Daya Saing

- Gerakan Produktivitas Nasional (Pentahelix)
- *Green Productivity*
- Insentif Pengembangan Diri (Penguatan Intelegensi Intelektual, Spiritual, dan Emosional)

E

Penegakan Norma Ketenagakerjaan (*Law Enforcement*)

- Memastikan Tegaknya Norma Ketenagakerjaan
- Terpenuhinya Hak Pekerja/Buruh

Enabler



F

Reformasi Pengelolaan Ketenagakerjaan

- Reformasi Birokrasi (Transparan, Berkolaborasi, Berkinerja, Beretika)
- Optimalisasi Modalitas dan Teknologi Digital/AI (*Platform* Prakerja, SiapKerja, dll.)

Peningkatan Produktivitas dan Kompetensi



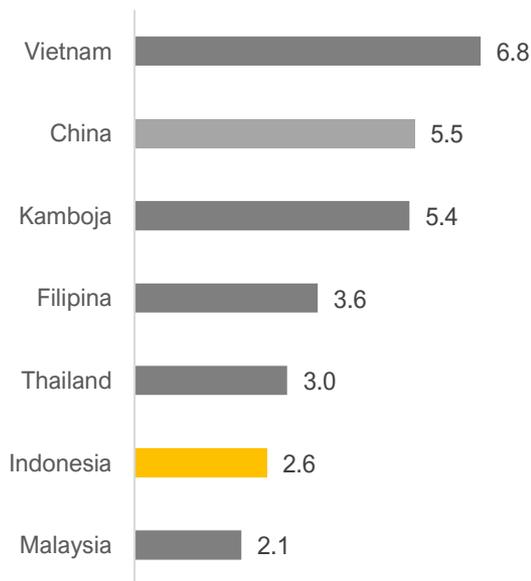
Lessons learned dari Vietnam: Peran Strategis Pelatihan Vokasi dalam Mendorong Indonesia Keluar dari Middle-Income Trap

Pertumbuhan produktivitas tenaga kerja Vietnam merupakan yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara

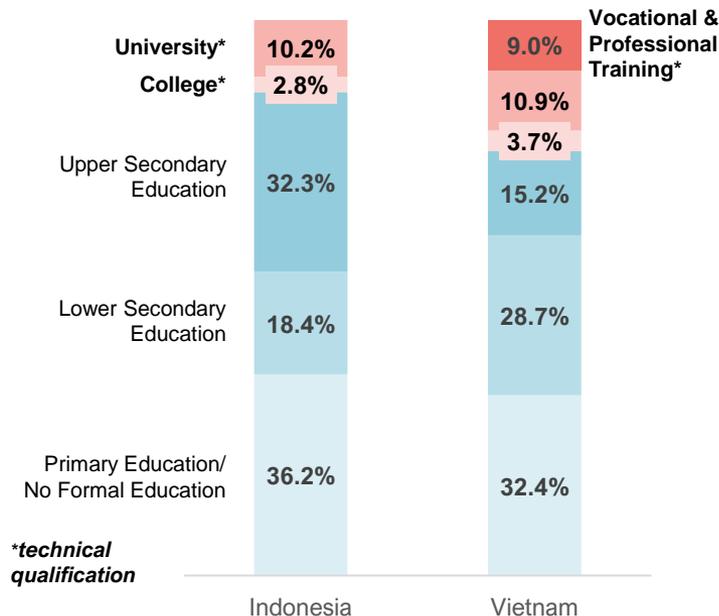
Pertumbuhan produktivitas didukung oleh jumlah *worker with technical qualification* di Vietnam yang tinggi....

... yang didorong oleh program pelatihan vokasi dan profesional

Pertumbuhan Produktivitas 2015-2021 (%)



Struktur Tenaga Kerja Indonesia vs Vietnam



Program pelatihan vokasi dan profesional menjadi salah satu pendukung peningkatan produktivitas dan kompetensi di Vietnam.

Program tersebut diimplementasikan secara terintegrasi dengan beberapa kebijakan dan program pendukung berikut:

1. **Active labor market policy** untuk memastikan *job matching*
2. **Labor Market Information System (LMIS)** untuk memetakan kebutuhan dan kompetensi kritikal,
3. Pendekatan **human capital development** (*upskilling* dan *reskilling*) untuk memperkuat *employability* calon tenaga kerja.



KEMNAKER

 KEMNAKER RI

TERIMA KASIH